

ABSTRAK

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU TAHUN AJARAN 2024/2025

Oleh

GHINA AFIFAH

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang menekankan pendekatan pembelajaran kontekstual, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2024/2025, dengan fokus pada enam indikator Pembelajaran Berbasis Proyek, yaitu: keautentikan, ketaatan terhadap nilai-nilai akademik, belajar pada dunia nyata, aktif mandiri, hubungan dengan ahli, dan penilaian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi mendalam, wawancara semi-terstruktur dengan seluruh guru sejarah di sekolah tersebut (sebanyak 3 orang), dan analisis dokumentasi berupa modul ajar, kuisisioner guru, serta produk proyek siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek yakni, pada dimensi keautentikan diperoleh skor rata-rata 13,6 dengan kriteria baik, dimensi ketaatan terhadap nilai-nilai akademik diperoleh skor rata-rata 12,6 dengan kriteria cukup, dimensi belajar pada dunia nyata diperoleh skor rata-rata 13,2 dengan kriteria baik, dimensi aktif mandiri diperoleh skor rata-rata 12 dengan kriteria baik, dimensi hubungan dengan ahli diperoleh skor rata-rata 9,8 dengan kriteria cukup kemudian, dimensi penilaian diperoleh skor rata-rata 16,2 dengan kriteria baik. Dapat disimpulkan pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, namun masih perlu penyempurnaan dalam jejaring pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Kurikulum Merdeka, Sejarah.

ABSTRACT

PROJECT BASED LEARNING IN THE HISTORY SUBJECT OF THE INDEPENDENT CURRICULUM AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 PRINGSEWU IN THE 2024/2025 ACADEMIC YEAR

By

GHINA AFIFAH

The Merdeka Curriculum is an education policy that emphasizes a contextual, flexible, and learner-centered approach to learning. This study aims to describe in depth the implementation of Project-Based Learning in History at Pringsewu 1 Public High School in the 2024/2025 academic year, focusing on six indicators of Project-Based Learning, namely: authenticity, adherence to academic values, learning in the real world, active independence, relationships with experts, and assessment. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out through in-depth observation, semi-structured interviews with all history teachers at the school (3 people), and analysis of documentation in the form of teaching modules, teacher questionnaires, and student project products. The collected data were analyzed interactively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of Project-Based Learning, namely, in the dimension of authenticity, obtained an average score of 13.6 with a good criterion, the dimension of adherence to academic values obtained an average score of 12.6 with a sufficient criterion, the dimension of learning in the real world obtained an average score of 13.2 with a good criterion, the active independence dimension obtained an average score of 12 with a good criterion, the relationship with experts dimension obtained an average score of 9.8 with a sufficient criterion, and the assessment dimension obtained an average score of 16.2 with a good criterion. It can be concluded that project-based learning has great potential in increasing student activity and understanding, but it still needs improvement in the learning network.

Keywords: *Project-Based Learning, Independent Curriculum, History*